

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana kita akan membahas kesimpulan yang pada bab-bab sebelumnya telah dilewati tahap-tahap mengenai penelitian gambar cadas di situs Gua Harimau. Bermula dari tahap pengumpulan data yang merunut pada proses serta memberikan penjelasan mengenai situs dan objek yang akan diteliti. Tahapan kedua berupa tahap deskripsi data yang telah dikumpulkan dan kemudian analisis yang terdiri dari analisis bentuk dan analisis motif. Tahapan terakhir yakni tahap eksplanasi, tahap ini akan dijelaskan mengenai hasil yang didapat setelah melakukan analisis terhadap objek yang diteliti terkait hubungan antara rock art dengan konteks budaya, religi, dan symbol.

Pada tahapan analisis dan bentuk hasilnya mendapati motif gambar cadas di situs gua harimau semua merupakan motif geometris yang motif-motifnya jika dilihat dari bentuk-bentuknya umumnya didominasi oleh bentuk garis putus-putus dan garis berkelanjutan, namun tidak sedikit dari gambar tersebut memiliki interior lain didalamnya. Setelah dilakukan analisis bentuk. Bentuk tersebut di golongkan ke dalam 7 kode bentuk sesuai dengan deskripsi maynard, yakni: **1b,2a** berjumlah 8 gambar yang ditemukan disetiap panil. **1c,2a** berjumlah 4 gambar yang hanya ditemukan di galeri wahyu. **1c,2b,3a** berjumlah 5 gambar dan ditemukan di 3 panil saja (Panil 1, Panil 2 dan Panil 3). **1c,2b,3c,4cf** berjumlah 5 gambar yang ditemukan

pada pada panil 1 dan panil 2. **1c,2c,3a** hanya 2 gambar pada panil 1. **1c,2c,3b,4c(i)** jumlahnya ada 4 gambar ada pada galeri wahyu di panil 2, panil 3 dan panil 4. **1d,2a** jumlahnya ada 2 gambar yang terletak di panil 2 dan panil 3.

Analisis motif yang ada pada gambar cadas di Gua Harimau terbagi menjadi 8 pola motif berupa motif garis, chevron, persegi, lingkaran, meander, zigzag, rake dan segitiga. Ada beberapa pola bentuk yang digambarkan berulang yang ditemukan di galeri barat dan galeri wahyu, seperti motif 5 panil 1 (Galeri Barat) dan motif 9 panil 2 (Galeri Wahyu) dan motif yang saling bertumpu/menimpa motif lain di Panil 3 Galeri Wahyu.

Gambar Cadas yang ada di gua harimau diketahui semuanya tergambarkan dengan motif geometris atau motif non-figuratif. Selain itu adanya temuan kerangka manusia dalam satu situs mengindikasikan bahwa kemungkinan motif geometris pada gambar cadas di situs Gua Harimau digambarkan karena manusia pendukungnya mengalami gejala ASC tahap Citraan Entoptik dimana individu yang mengalami gejala ini akan merasa pusing yang terlalu parah atau migraine yang mengakibatkan mata penderitanya muncul bentuk-bentuk geometris seperti kisi, titik-titik, lingkaran atau noda lingkaran terpusat, garis sejajar, chevron, zigzag, dan lain lain. Adapun kemungkinan gambar-gambar tersebut merupakan suatu bentuk dari ritual penguburan manusia di masa prasejarah, yang diyakini bahwa adanya penyampaian pesan dan harapan bagi yang meninggal dapat berada di tempat terbaik.

5.2 Saran

Gua Harimau yang merupakan salah satu gua hunian yang banyak menyimpan potensi budaya prasejarah didalamnya. Penelitian ini tentu jauh dari kata sempurna, namun diharapkan penelitian di situs ini tidak berhenti sampai disini saja, semoga penelitian selanjutnya dapat menggali informasi lebih dalam terkait tinggalan yang ada di situs ini. Penulis juga berharap secepatnya dilakukan tes penanggalan radio-carbon (C14) atau tes penanggalan yang lebih akurat lagi guna mengetahui pertanggalan dari gambar cadas situs Gua Harimau, mengingat adanya temuan kerangka manusia yang berbeda ras yakni ras Australomelanesid dan ras Mongoloid dan adanya gambar cadas yang saling bertumpu. semoga setelah ini kawasan karst Padang Bindu terutama Gua Harimau semakin dikenal sehingga akses menuju Gua Harimau lebih diperhatikan lagi mengingat potensi wisata dan budaya yang kaya ada di kawasan ini.